

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di karya instalasi seni dengan konsep terbuka dan meruang Wot Batu yang berada di Jl. Bukit Pakar Timur No.98, Ciburial, Kec. Cimenyan, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40198. Wot Batu merupakan objek daya tarik wisata yang menggabungkan seni dan budaya. Instalasi seni yang terdapat di Wot Batu berupa karya instalasi batu dengan makna berbeda yang disusun secara artistik dan konseptual dalam taman seluas 2.000 m², menjadi sebuah jembatan spiritual yang menyeimbangkan jiwa manusia dengan manifestasi fisik dari kehidupan. Suasana yang tenang membuat Wot Batu dikunjungi oleh banyak wisatawan yang menyatakan pada ulasan di beberapa *platform* seperti *google review*, *tripadvisor*, hingga *TikTok* bahwa tempat ini memiliki nuansa tenang dan sangat cocok untuk menenangkan pikiran dan *self-healing*.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data tersebut. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi wisatawan dengan *self-healing experience* yang dirasakan wisatawan dan implikasinya pada loyalitas pada objek daya tarik wisata galeri seni Wot Batu Bandung. Penelitian dimulai dengan melakukan *literature review*, di mana peneliti mengkaji artikel dari berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian. Sampel pada penelitian ini yaitu wisatawan yang pernah mengunjungi galeri seni Wot Batu, Bandung. Data penelitian diambil secara daring melalui kuesioner yang berbentuk *google form* dan akan disebar melalui berbagai *platform* media sosial seperti *line*, *whatsapp*, *twitter* dan *instagram* dengan persyaratan responden yang akan mengisi kuesioner adalah

wisatawan yang sudah pernah mengunjungi galeri seni Wot Batu, Bandung. Setelah data yang diperlukan terkumpul, penulis melakukan analisis dengan metode deskriptif verifikatif dengan uji Analisis Linier Sederhana dan Analisis Jalur untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengaruh antara variabel motivasi wisatawan, *self-healing experience*, dan loyalitas di galeri seni Wot Bandung, Bandung. Proses analisis data pada penelitian kuantitatif ini menggunakan *software SPSS (Statistical Package for Social Science) for Windows* versi 22.0.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2015) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan wisatawan yang pernah berkunjung ke galeri seni Wot Batu Bandung, sehingga responden yang mengisi survei kuesioner penelitian ini adalah responden yang sudah pernah merasakan pengalaman di objek daya tarik wisata galeri seni Wot Batu Bandung. Jumlah populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah wisatawan yang mengunjungi galeri seni Wot Batu pada tahun 2020 sebanyak 7.780 orang. (Sumber : Pengelola Wot Batu, 2021).

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2010), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu berasal dari populasi wisatawan yang pernah berkunjung ke galeri seni Wot Batu Bandung dalam jangka waktu satu tahun terakhir yaitu tahun 2020 dengan jumlah sebanyak 7.780 wisatawan. Kemudian penetapan responden dilakukan dengan memilih sampel yang memenuhi kriteria yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Untuk mendapatkan sampel penelitian yang besar, diperlukan tenaga, waktu dan biaya yang lebih, penelitian ini memiliki keterbatasan tenaga, waktu dan biaya sehingga dari populasi sebanyak 7.780

wisatawan, untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan *margin of error* sebesar 10% yang artinya 90% dari penelitian ini adalah benar.

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Slovin* untuk mengukur sampel, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Presentase tingkat kesalahan dalam memilih sampel yang dapat ditolerir (*Margin of error*). Pada penelitian ini tingkat kesalahan sampling adalah sebesar 10%.

Berdasarkan rumus *Slovin*, maka jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{7.780}{1 + 7.780(0,10)^2}$$

$$n = 98,73 \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

Hasil pada rumus *Slovin* menunjukkan bahwa pada penelitian ini dibutuhkan 99 responden di mana responden tersebut merupakan wisatawan yang sudah pernah mengunjungi galeri seni Wot Batu Bandung.

3.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Sedangkan menurut Margono (2004) teknik *sampling* yaitu cara untuk menentukan

pengambilan sampel dengan memperhatikan jumlah yang sesuai dengan ukuran sampel, karakteristik dan penyebaran populasi agar sampel yang didapatkan menggambarkan atau mewakili (representatif) dari populasi tersebut lalu dapat dijadikan sumber data sebenarnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling* dikarenakan penulis menentukan kriteria-kriteria tertentu agar lebih sesuai dan lebih spesifik dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang dimaksud oleh penulis pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Responden berusia 17 tahun atau lebih, dimana dimaksudkan agar responden sudah cukup dewasa dan kritis dalam menilai suatu keadaan;
2. Responden merupakan wisatawan yang pernah mengunjungi galeri seni Wot Batu pada kurun waktu satu tahun terakhir, agar didapatkan hasil yang sesuai dengan pengalaman wisatawan yang pernah berkunjung ke galeri seni Wot Batu Bandung

Penulis mendapatkan hasil responden sebanyak 99 wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke galeri seni Wot Batu Bandung dalam kurun waktu satu tahun terakhir dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian melalui *link google form* pada *Direct Message Instagram* dan media sosial *Twitter, Line dan Whatsapp*.

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh motivasi wisatawan terhadap *self-healing experience* dan implikasinya pada loyalitas di galeri seni Wot Batu Bandung. Terdapat tiga variabel yang ada pada penelitian ini, yaitu variabel *dependent* (terikat), variabel *independent* (bebas) dan variabel *intervening* atau variabel mediasi. Variabel independen menurut Sugiyono (2015), sering disebut juga variabel bebas, stimulus, prediktor atau *antecedent*, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2006). Sugiyono (2017), mengatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau dependen yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen ditunjukkan oleh adanya tanda panah yang menuju variabel tersebut. Variabel intervening merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen, dilambangkan dengan (Z).

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi, di mana pada variabel ini peneliti mengambil faktor motivasi menurut Slater (2007) yang menjadi acuan dalam penelitian ini yang meliputi *Social and family interaction, Learning, dan Escapism*. Penulis memilih faktor motivasi ini karena faktor yang terdapat sudah mewakili secara spesifik motivasi wisatawan yang mengunjungi galeri seni. Variabel *self-healing experience* diambil dari penelitian Fang et al., (2012) yang menjelaskan indikator pengalaman yang didapat setelah seseorang mengunjungi galeri seni yang meliputi *relaxed and less stressed, peaceful, energetic, inspired, strong vitality, happy, full of vigor, dan full of life*. Indikator-indikator tersebut mewakili variabel *self-healing experience* yang didapatkan setelah mengunjungi galeri seni. Dan variabel Loyalitas diambil dari indikator menurut Zhang et al., (2021) yaitu *Revisit, Make positive word-of-mouth, dan Recommend it to others*.

3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono , 2015)

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No Item
Motivasi Wisatawan	<i>Social & family</i>	<i>Have quality time with my family/friends</i>	Ordinal	

(X) (Slater, 2007)	<i>interaction</i>			1
		<i>Experience something with my relations</i>	Ordinal	2
		<i>Bring my friends/relatives with me</i>	Ordinal	3
		<i>Spend time with my family</i>	Ordinal	4
		<i>Show the Gallery to my family/friends</i>	Ordinal	5
	<i>Learning</i>	<i>Learn more about paintings/art</i>	Ordinal	6
		<i>See something new</i>	Ordinal	7
		<i>Discover new things</i>	Ordinal	8
		<i>Find out about paintings/art</i>	Ordinal	9
		<i>Fulfil my curiosity</i>	Ordinal	10
		<i>Explore new places</i>	Ordinal	11
	<i>Expand my interests</i>	Ordinal		

				12
		<i>Get self fulfilment from learning</i>	Ordinal	13
	<i>Escapism</i>	<i>Get away from responsibilities of my everyday life</i>	Ordinal	14
		<i>Make a nice change from my daily routine</i>	Ordinal	15
		<i>Relieve stress and tension</i>	Ordinal	16
		<i>Relax in a nice environment</i>	Ordinal	17
		<i>Relax mentally</i>	Ordinal	18
		<i>Escape the hustle and bustle of daily activities</i>	Ordinal	19
		<i>Take the opportunity to rest and unwind</i>	Ordinal	20
		<i>Do something different</i>	Ordinal	21

<i>Self-healing Experience</i> (Z)	<i>Feel relaxed and less stress</i>	Tingkat perasaan rileks dan tenang setelah mengunjungi Wot Batu	Ordinal	22
Fang et al., (2012)	<i>Feel peaceful</i>	Tingkat kedamaian setelah mengunjungi Wot Batu	Ordinal	23
	<i>Feel energetic</i>	Tingkat rasa energik setelah mengunjungi Wot Batu	Ordinal	24
	<i>Feel inspired</i>	Tingkat inspirasi setelah mengunjungi Wot Batu	Ordinal	25
	<i>Feel strong vitality</i>	Tingkat kesiapan untuk kembali ke rutinitas sehari-hari setelah mengunjungi Wot Batu	Ordinal	26
	<i>Feel happy</i>	Tingkat kesenangan setelah mengunjungi Wot Batu	Ordinal	27
	<i>Feel full of vigor</i>	Tingkat rasa semangat setelah mengunjungi Wot Batu	Ordinal	28
	<i>Feel full of life</i>	Tingkat perasaan antusias untuk menjalani rutinitas setelah mengunjungi Wot Batu	Ordinal	29
Loyalitas (Y)	<i>Revisit</i>	Tingkat keinginan mengunjungi kembali galeri seni Wot Batu	Ordinal	30

(Zhang et al., 2021)	<i>Make positive word-of-mouth</i>	Tingkat keinginan untuk memberikan ulasan positif tentang galeri seni Wot Batu di beberapa media	Ordinal	31
	<i>Recommend to others</i>	Tingkat keinginan untuk merekomendasikan galeri seni Wot Batu kepada teman atau keluarga	Ordinal	32

Sumber : Diolah Penulis (2021)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2014). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dengan mencari data-data yang diperlukan melalui buku-buku, artikel dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya, observasi ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti profil lokasi penelitian, data jumlah pengunjung, serta fasilitas dan atraksi yang terdapat di lokasi penelitian. Kemudian menentukan populasi dan sampel, dokumentasi dan kuesioner. Kuesioner adalah instrumen pertama penelitian yang digunakan guna memperoleh data-data penelitian. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden diolah untuk kemudian dianalisis.

Pemberian nilai pada kuesioner ini menggunakan skala likert dengan lima jawaban. Skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon lima titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Budiaji, 2013). Sugiyono (2013) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan

menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.2. Skala Likert

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
(STS)	(TS)	(N)	(S)	(SS)
1	2	3	4	5

Sumber : Diolah Penulis (2021)

3.7 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Hasil yang didapatkan peneliti terkait data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung.

3.7.1 Data Primer

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017), data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Pada penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti merupakan kuesioner yang disebar kepada responden secara daring melalui beberapa *platform* media sosial seperti *Direct Message Instagram*, *Direct Message Twitter*, *Line* dan *Whatsapp* serta wawancara kepada pihak manajemen lokasi penelitian.

3.7.2 Data Sekunder

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Pada penelitian ini, data sekunder yang diperoleh oleh peneliti didapatkan dari beberapa artikel, jurnal-jurnal, buku-buku dan *website* yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3.3. Jenis dan Sumber Data

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Studi literatur	Sekunder	<i>Website</i>
2.	Data jumlah kunjungan wisatawan	Primer	Manajemen Wot Batu
3.	Penjelasan terkait instalasi karya seni, fasilitas dan aktivitas di Wot Batu	Primer	Manajemen Wot Batu
4.	Tanggapan wisatawan terkait motivasi, pengalaman <i>self-healing</i> dan loyalitas untuk mengunjungi Wot Batu	Primer	Wisatawan yang pernah berkunjung ke Wot Batu
5.	Dokumentasi galeri seni Wot Batu	Primer	Mengunjungi galeri seni Wot Batu

Sumber : Diolah Penulis (2021)

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan penulis mendapatkan data yang diperlukan, dari awal data diperoleh, kemudian diolah hingga dianalisis. Menurut Arikunto (2014), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan studi literatur dengan mengkaji berbagai artikel, jurnal penelitian, dan buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti, dimana sampel dalam penelitian ini merupakan wisatawan yang sudah pernah mengunjungi Wot Batu, Bandung. Kemudian peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara daring melalui beberapa *platform* media sosial seperti *Direct Message Instagram*, *Direct Message Twitter*, *Line* dan *Whatsapp* untuk mendapatkan tanggapan dari

responden yang sudah pernah mengunjungi galeri seni Wot Batu, Bandung. Penjelasan lebih jelas terkait teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

3.8.1 Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati fenomena yang ada di lapangan. Peneliti melakukan pra-penelitian terhadap ulasan galeri seni Wot Batu Bandung dengan mengunjungi langsung objek daya tarik wisata tersebut serta beberapa *website* yang tersedia.

3.8.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Sedangkan skala *likert* yang merupakan alat untuk mengukur sikap dari keadaan yang sangat positif ke jenjang yang sangat negatif sehingga akan menunjukkan sejauh mana tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti (Kusmayadi, 2000).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara membuat daftar pernyataan yang berhubungan dengan motivasi wisatawan, *self-healing experience*, dan loyalitas yang selanjutnya disebarkan kepada responden.

Cara penyebaran kuesioner yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membuat kuesioner di *google form* lalu penulis akan mendapatkan *link* dari *google form* ini yang isinya berupa kuesioner yang telah penulis buat, kemudian *link google form* tersebut disebarkan melalui beberapa *platform* di media sosial seperti *line*, *whatsapp*, dan *direct message instagram* kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke galeri seni Wot Batu, Bandung.

3.8.3 Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi data dalam penelitian berupa informasi dan juga untuk memperkuat sebagai bukti dalam penelitian.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2016). Kuesioner bisa dikatakan valid jika butir dari pertanyaan tersebut mampu dipahami untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh peneliti. Menurut Arikunto (2014), agar dapat memperoleh data yang valid, maka instrumen atau alat untuk mengevaluasi harus valid. Menurut Sugiyono (2015), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji sejauh mana pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner yang valid dan mana yang tidak. Uji validitas dilakukan dengan mencari korelasi dari setiap pertanyaan atau pernyataan dengan skor total dari hasil jawaban responden yang mempunyai perhitungan korelasi antara pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Novyantika, 2018)

Keterangan:

r	= Koefisien validitas item yang dicari
X	= Skor yang diperoleh subjek seluruh item
Y	= Skor total
$\sum X$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dalam distribusi X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dalam distribusi Y
n	= Banyaknya responden

dimana r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Uji validitas menggunakan *software IBM SPSS Statistic for Windows* versi 22.0 dilihat dengan cara membandingkan nilai *pearson correlation* atau *r* hitung pada setiap butir pertanyaan dengan nilai *r* tabel sesuai jumlah responden.

Kriteria uji jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Dimana skor *r* tabel yang dianggap menjadi syarat minimum adalah jika $r = 0,361$ mengacu pada rumus $df = n - 2$ dengan sig 5%. Sesudahnya data dinyatakan sah atau valid.

Hasil pengujian validitas dari hasil kuesioner menggunakan taraf signifikan, yaitu :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya item tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil dari uji validitas instrument menggunakan *software IBM SPSS Statistic for* versi 22.0. Hasil dari perhitungan uji validitas pada variabel Motivasi Wisatawan (X), variabel *Self-healing Experience* (Z) dan Loyalitas (Y) dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Wisatawan (X)

No.	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	Saya mengunjungi Wot Batu karena ingin menghabiskan <i>quality time</i> bersama teman atau keluarga	0,597	0,361	Valid
2.	Saya mengunjungi Wot Batu karena ingin mendapatkan pengalaman bersama teman atau keluarga	0,688	0,361	Valid
3.	Saya mengunjungi Wot Batu karena ingin mengajak teman atau keluarga	0,613	0,361	Valid
4.	Saya mengunjungi Wot Batu karena ingin menghabiskan waktu bersama keluarga	0,475	0,361	Valid

5.	Saya mengunjungi Wot Batu karena ingin menunjukkan Wot Batu kepada teman atau keluarga	0,561	0,361	Valid
6.	Saya mengunjungi Wot Batu karena ingin mempelajari tentang karya seni yang ada	0,640	0,361	Valid
7.	Saya mengunjungi Wot Batu untuk melihat sesuatu yang baru	0,763	0,361	Valid
8.	Saya mengunjungi Wot Batu untuk menemukan sesuatu yang baru	0,811	0,361	Valid
9.	Saya mengunjungi Wot Batu untuk merasakan seni yang ada	0,665	0,361	Valid
10.	Saya mengunjungi Wot Batu untuk memenuhi rasa ingin tahu	0,720	0,361	Valid
11.	Saya mengunjungi Wot Batu untuk eksplorasi tempat baru	0,656	0,361	Valid
12.	Saya mengunjungi Wot Batu untuk memperluas hobi	0,682	0,361	Valid
13.	Saya mengunjungi Wot Batu karena ingin mendapatkan kepuasan diri dari mempelajari seni	0,577	0,361	Valid
14.	Saya mengunjungi Wot Batu karena ingin melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari	0,785	0,361	Valid

15.	Saya mengunjungi Wot Batu karena ingin membuat perubahan yang menyenangkan dari rutinitas sehari-hari	0,755	0,361	Valid
16.	Saya mengunjungi Wot Batu karena ingin menghilangkan stress	0,688	0,361	Valid
17.	Saya ingin mengunjungi Wot Batu karena ingin merelaksasikan mental saya	0,771	0,361	Valid
18.	Saya ingin mengunjungi Wot Batu karena ingin relaksasi di suasana dan lingkungan yang bagus dan nyaman	0,492	0,361	Valid
19.	Saya mengunjungi Wot Batu untuk melepaskan diri dari hiruk pikuk rutinitas sehari-hari	0,682	0,361	Valid
20.	Saya mengunjungi Wot Batu karena ingin memanfaatkan kesempatan untuk beristirahat dan bersantai	0,762	0,361	Valid
21.	Saya mengunjungi Wot Batu karena ingin melakukan sesuatu yang berbeda	0,750	0,361	Valid

Sumber : Diolah Penulis (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada variabel Motivasi Wisatawan, diketahui bahwa 21 item dalam pernyataan valid dan bernilai positif berdasarkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,361. Maka dari itu, penulis

menggunakan 21 item pernyataan karena valid dan layak untuk digunakan pada penelitian.

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas *Self-healing Experience* (Z)

No.	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	Saya merasa lebih rileks dan stress berkurang setelah mengunjungi Wot Batu	0,724	0,361	Valid
2.	Saya merasa lebih damai setelah mengunjungi Wot Batu	0,886	0,361	Valid
3.	Saya merasa lebih energik setelah mengunjungi Wot Batu	0,710	0,361	Valid
4.	Saya merasa terinspirasi setelah mengunjungi Wot Batu	0,711	0,361	Valid
5.	Saya merasa lebih siap untuk kembali ke rutinitas sehari-hari setelah mengunjungi Wot Batu	0,820	0,361	Valid
6.	Saya merasa lebih bahagia setelah mengunjungi Wot Batu	0,882	0,361	Valid
7.	Saya merasa lebih bersemangat setelah mengunjungi Wot Batu	0,874	0,361	Valid
8.	Saya merasa lebih antusias untuk menjalani rutinitas kehidupan sehari-hari setelah mengunjungi Wot Batu	0,868	0,361	Valid

Sumber : Diolah Penulis (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada variabel *Self-healing Experience*, diketahui bahwa 8 item dalam pernyataan valid dan bernilai positif berdasarkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,361. Maka dari itu, penulis menggunakan 8 item pernyataan karena valid dan layak untuk digunakan pada penelitian.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Loyalitas (Y)

No.	Pernyataan	rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	Saya ingin kembali mengunjungi Wot Batu	0,941	0,361	Valid
2.	Saya ingin memberikan ulasan tentang Wot Batu di beberapa <i>platform</i> media sosial	0,899	0,361	Valid
3.	Saya ingin merekomendasikan Wot Batu kepada teman atau keluarga	0,853	0,361	Valid

Sumber : Diolah Penulis (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada variabel Loyalitas, diketahui bahwa 3 item dalam pernyataan valid dan bernilai positif berdasarkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,361. Maka dari itu, penulis menggunakan 3 item pernyataan karena valid dan layak untuk digunakan pada penelitian.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya diperlukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data atau instrumen penelitian menunjukkan tingkat keakuratan, ketepatan, kestabilan, dan konsistensi dalam mengungkapkan sesuatu yang sedang diteliti dalam sekelompok individu dan mengukur sejauh mana hasil pengukuran terbebas dari kekeliruan pengukuran (*measurement error*). Pengukuran yang menunjukkan hasil ukur realibilitas tinggi, akan menghasilkan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*). Uji reliabilitas

digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsisten dalam mengungkapkan gejala tertentu. (Sugiyono , 2015)

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha* (α) dengan skala penelitian likert 1 sampai 5, maka rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

(Umar, 2008)

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 σt^2 = Varians total
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir pertanyaan

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti berikut ini :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 \left(\frac{\sum x^2}{n} \right)}{n}$$

(Umar, 2008)

Keterangan :

- σ = Jumlah Varian
 $\sum X$ = Jumlah skor dari butir-butir pertanyaan
 n = Jumlah sampel

Keputusan pengujian reliabilitas ditentukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $(\alpha) > 0,7$, berarti reliabilitas kuisisioner mencukupi (*sufficient reliability*)
2. Jika $(\alpha) > 0,8$, berarti reliabilitas kuisisioner tinggi(kuat)
3. Jika $(\alpha) > 0,9$, berarti reliabilitas kuisisioner sempurna
4. Jika $(\alpha) > 0,5-0,7$, berarti reliabilitas kuisisioner sedang
5. Jika $(\alpha) < 0,5$, berarti reliabilitas kuisisioner rendah, jika *alpha* rendah, besar kemungkinan item pada kuisisioner tidak reliabel.

Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	C σ hitung	C σ minimal	Keterangan
1.	Motivasi Wisatawan	0,907	0,70	Reliabel
2.	<i>Self-healing Experience</i>	0,922	0,70	Reliabel
3.	Loyalitas	0,862	0,70	Reliabel

Sumber : Diolah Penulis (2021)

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari semua responden terkumpul, selanjutnya data dikelompokkan dan ditabulasi berdasarkan variabel dan jenis responden. Menyajikan data pada variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditentukan. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan biasanya menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015), teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan *software SPSS for Windows* versi 22.0.

3.10.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis variabel-variabel penelitian yang telah dimuat dalam bentuk pernyataan pada kuesioner dan telah diisi oleh responden, diantaranya analisis deskriptif mengenai variabel motivasi wisatawan, variabel *self-healing experience*, dan variabel loyalitas pada galeri seni Wot Batu Bandung. Analisis data deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian ini diantaranya adalah :

Tabel 3.8. Hasil Analisis Deskriptif

No	Hasil Data
1.	Analisis deskriptif mengenai tanggapan wisatawan terkait motivasi wisatawan di galeri seni Wot Batu, Bandung
2.	Analisis deskriptif tanggapan pengunjung mengenai <i>self-healing experience</i> setelah mengunjungi galeri seni Wot Batu, Bandung
3.	Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung terkait loyalitas di galeri seni Wot Batu, Bandung

Sumber : Diolah Penulis (2021)

Kemudian, penafsiran data dari hasil perhitungan menggunakan kriteria penafsiran dari 0% sampai dengan 100%. Agar lebih jelas, perhitungan presentase dalam penafsiran pengolahan data disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.9. Presentase Penafsiran Pengolahan Data

No.	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1.	0%	Tidak Seorangpun
2.	1% - 24%	Sebagian kecil responden
3.	25% - 49%	Hampir setengah responden

4.	50%	Setengah responden
5.	51% - 74%	Sebagian besar responden
6.	75% - 99%	Hampir seluruh responden
7.	100%	Seluruh responden

Sumber : Ali (dalam J. Pasaribu, 2013)

3.10.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis yaitu analisis regresi sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui bagaimana peran dan pengaruh variabel X terhadap variabel Z, dan pengaruh X terhadap Z melalui variabel Y. Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis verifikatif adalah sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah analisis model regresi, variabel dependen, maupun variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi, variabel dependen dan variabel independen yang baik akan menunjukkan hasil uji normalitas normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test*. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak digunakan. Kelebihan dalam pengujian ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan banyak persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat lain Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a) Jika nilai sig. (p-value) > 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig. (p-value) < 0,05 maka dapat dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas memiliki kriteria ketetapan untuk menentukan kelinearitasan dan juga relasi antara variabel X, variabel Y dan variabel Z. Berikut ini merupakan kriteria pengambilan keputusan pada pengujian linearitas sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi pada $\alpha = 0,05$
2. Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $<0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat
3. Jika nilai signifikansi signifikansi *deviation from linearity* $<0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat

3.11 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat

Untuk lebih jelas mengenai klasifikasi besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilihat pada tabel Guilford dibawah ini :

Tabel 3.10. Klasifikasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien Determinasi	Pengaruh
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Audria (2016)

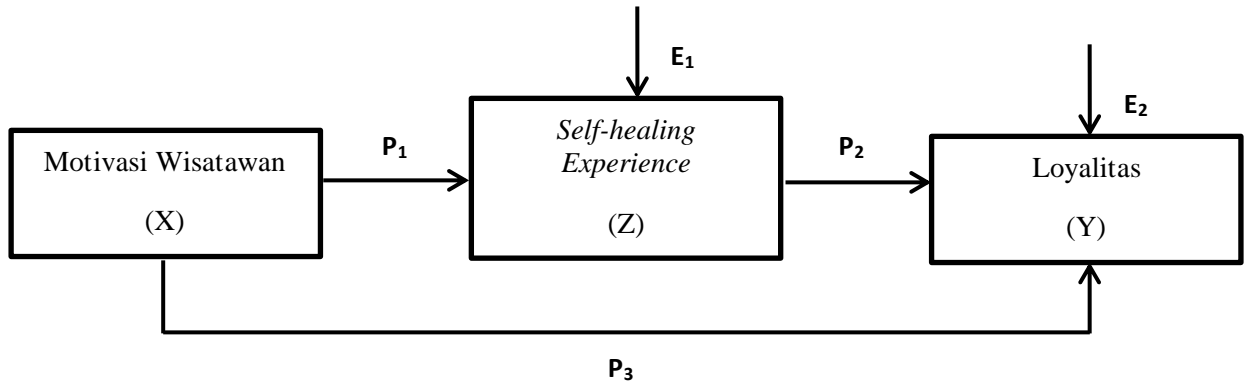
3.12 Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Uji Analisis Jalur dilakukan untuk mengetahui dan untuk menguji hubungan antar variabel sebab akibat. Analisis ini memberitahu arah yang singkat dan tepat dalam suatu variabel bebas menuju variabel terikat yang terakhir (Sugiyono, 2015). Besarnya pengaruh dari suatu variabel bebas dan terikat disebut dengan koefisien jalur. Analisis jalur pada penelitian ini dibantu dengan SPSS 22 *for Windows* dengan ketentuan uji F pada $\alpha = 0,05$ sebagai taraf signifikansi F (sig. F) sedangkan uji T taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dimana hal tersebut digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Sani & Maharani, 2013).

Tahapan dalam melakukan analisis jalur menurut Solimun (dalam Sani & Maharani, 2013) adalah sebagai berikut :

Merancang model berdasarkan konsep dan teori pada diagram jalur digunakan dua anak panah yaitu :

1. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat
2. Anak panah yang menyatakan pengaruh tidak langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening



Gambar 3.1. Diagram Analisis Jalur

Sumber : Diolah Penulis (2021)

Berdasarkan gambar di atas setiap nilai P menggambarkan jalur dan koefisien jalur antar variabel. Dari diagram jalur di atas, didapatkan persamaan strukturnya yaitu terdapat dua kali pengujian regresi sebagai berikut :

- a. Pengaruh langsung : $Z = a + B_1X$
- b. Pengaruh tidak langsung : $Y = a + B_1X + B_2X$

Keterangan :

Y : Variabel terikat yaitu Loyalitas

Z : Variabel intervening yaitu *self-healing experience*

B : Koefisien regresi

a : Koefisien konstanta

X : Variabel bebas yaitu Motivasi Wisatawan

E : Epsilon adalah variabel diluar X, Z, dan Y yang mempengaruhi keadaan Y dan Z

3.13 Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t (*t-test*) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Menurut Sugiyono (2014), Uji t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

(*t-test*) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. diterima jika nilai \leq atau nilai sig $> \alpha$

b. ditolak jika nilai \geq atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing – masing variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen) (Gozhali, 2013). Uji parsial ini menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dengan bantuan *software SPSS for Windows* versi 25.0. Adapun dibawah ini merupakan kriteria dalam pengujian parsial untuk mendapatkan jawaban apakah hipotesis diterima atau ditolak.

1. Jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka hipotesis ditolak, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan (koefisien regresi tidak signifikan)
2. Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas pelayanan terhadap variabel kualitas pelayanan (koefisien regresi signifikan)